

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Melihat dari judul skripsi penulis yaitu “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung”. Maka pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moeloeng dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang dideskripsikan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 3.

bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.² Oleh karena itu, di dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kehadiran dari peneliti itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Moloeng bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif selain sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis serta sebagai pelapor hasil penelitiannya.³ Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai tolak ukur dalam memahami permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Sugiyono juga menjelaskan bahwa peneliti kualitatif ialah sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), 72.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., 168.

sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, memilih kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dalam hal ini di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung, sekaligus mengumpulkan data ataupun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian. Kehadiran peneliti ini berfungsi untuk mengamati strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. dan untuk mencapai tujuan penelitiannya, maka peneliti disini sebagai instrumen kunci. Untuk mendukung penelitiannya, peneliti juga menggunakan buku tulis, alat tulis dan perekam untuk membantu dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting agar bisa menyajikan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu lembaga sekolah yaitu di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Raya Buntaran Rejotangan Tulungagung. Lembaga ini mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak yaitu sekitar 2.759 peserta didik dengan rincian peserta didik laki-laki berjumlah 1.679

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

dan peserta didik perempuan berjumlah 1.080 serta jumlah guru yang mengajar berjumlah 118 orang. Sarana prasarana di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung cukup lengkap, mulai dari perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, ruang praktek, lapangan basket dan voli, mushola, aula, sanggar pramuka dan lain sebagainya.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam sekolah ini memiliki berbagai macam masalah tentang degradasi moral pada peserta didik. Seperti peserta didik yang tidak masuk tanpa ada keterangan atau membolos, peserta didik yang sering berkata kotor, tidak sopan terhadap bapak/ibu guru, pacaran di sekolah, mabuk-mabukan, serta peserta didik yang masuk ke dalam lingkungan sekolah tidak menggunakan atribut standart yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Mengingat jumlah peserta didik yang ada di sekolah ini cukup banyak dan berasal dari berbagai kalangan atau berasal dari latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi ekonomi maupun budayanya, maka dari itu perlu adanya kerjasama oleh semua guru untuk mengatasi masalah kemerosotan moral peserta didik ini.

Oleh karena itu, peneliti ingin mencari tahu lebih dalam lagi mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam degradasi moral peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data menunjukkan informasi yang didapatkan secara tepat. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan. Sumber data data utama berupa kata-kata dan juga tindakan. Sumber data yang berupa kata-kata didapat melalui wawancara dari berbagai sumber, sedangkan sumber data yang berupa tindakan dan kejadian di lapangan didapat peneliti melalui pengamatan atau observasi, dan sumber data tambahan yang berupa dokumentasi diperoleh dari sekolah tempat penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukan.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 8.

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh ialah data hasil observasi, wawancara dengan guru PAI atau guru lainnya yang bersangkutan di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁷ Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸

Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, dalam data ini meliputi literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu dengan melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi dan literatur yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁹ Metode pengumpulan data ini juga dapat diartikan sebagai cara-cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), 54.

⁸Gabriel Amin Silalahi, *Metode penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo; CV. Citra Media, 2003), 57.

⁹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

Dalam rangka mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah observasi langsung, yaitu peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan di lapangan untuk mendapatkan data yang nyata tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.¹² Wawancara secara garis besar dibagi menjadi

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, 145.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310 .

¹²Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 217.

dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam atau wawancara tak terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.¹⁴

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti ingin menggali informasi yang terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen tertulis.¹⁵ Dengan metode dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian dan berguna untuk mengetahui data-data yang tertulis

¹³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 180.

¹⁴*Ibid*, 181.

¹⁵Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 71-72.

maupun data yang lainnya, baik dokumen berupa foto atau gambar lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung, identitas sekolah, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Dalam penelitian ini, teknik analisis data secara bertahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakkan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁷ Mereduksi juga berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, 334.

¹⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 175.

danpolanya dan membuang yang tidak perlu. Langkah ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.¹⁸

Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, tidak akan digunakan dalam data peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan sajian data.¹⁹

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

¹⁹*Ibid*, 211.

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa dan teori.²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna untuk memeriksa keabsahan data yang sudah diperoleh di lapangan, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²¹

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini juga digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek data tidak berubah atau kredibel maka kegiatan perpanjangan keikutsertaan ini dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang lazim dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,, 38-345.

²¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, 27.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²²

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan data hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.²³ Dalam penelitian, ketekunan pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti selain mengecek data yang sudah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku-buku agar peneliti dapat mengecek data yang sudah diperoleh itu dapat dipercaya atau tidak.

²²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*,.....,7.

²³Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. XXVIII*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 330.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Diskusi dengan teman sejawat ini dilakukan dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama-sama dapat me *review* persepsi, pandangan dan analisis data yang dilakukan.²⁴ Usaha ini dilakukan untuk mengecek persamaan dan juga perbedaan pandangan teman-teman sejawat dengan peneliti melalui diskusi tanya jawab dan juga beberapa argumen agar data yang diperoleh bisa diperkuat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan berbagai tahap ialah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti lapangan memilih lapangan sebagai obyek penelitian dengan berbagai pertimbangan. Dimana peneliti memilih SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung sebagai obyek untuk melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti mengurus perizinan secara formal kepada pihak sekolah, setelah pihak sekolah menyetujuinya peneliti melakukan perijinan lapangan untuk menyesuaikan dengan SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung selaku obyek penelitian.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*, 334.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dalam proses penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak di sekolah yang bersangkutan mulai dari guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, guru-guru agama yang lain sampai dengan peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung. Data yang sudah diperoleh pada tahap ini dikumpulkan dan dicatat serta dicermati dengan baik.

b. Penyusunan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian dengan penyajian data berbentuk narasi deskriptif. Setelah semua data terkumpul, dalam penyusunan data ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data.

c. Analisis data

Data-data yang sudah diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti

melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Kemudian data disajikan secara sistematis dan terinci agar data mudah dipahami. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

3. Tahap pelaporan.

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari tahap-tahap penelitian. Dari data-data yang sudah dikumpulkan, kemudian diolah dan di analisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan petunjuk dari pedoman skripsi dan laporan ini selanjutnya akan berfungsi sebagai keperluan akademis.